

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam surah *al-Nahl* telah dideskripsikan bahwa dakwah Islam meliputi ajakan, keteladanan, dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat, seperti yang tertuang dalam *al-Nahl* (16): 125 yang berbunyi:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. QS. *al-Nahl* (16): 125.¹

Dakwah adalah bagian penting dari Islam yang harus dilakukan oleh setiap umat. Kewajiban dakwah tercermin dalam konsep amar makruf dan nahi munkar. Artinya, suatu keharusan untuk membawa visi dan misi Islam untuk mendorong umat melakukan hal-hal yang positif sekaligus menjauhkan diri dari hal-hal yang negatif. Istilah ini memiliki dua arti, prinsip memperjuangkan kebenaran dalam Islam dan berusaha mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat untuk melindungi manusia dan lingkungan dari kerusakan.²

Secara terminologi, definisi mengenai dakwah telah banyak dibuat para ahli, masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama. Beberapa definisi dakwah menurut para ahli, diantaranya adalah Syaikh Ali Makhfuz, mengatakan dakwah

¹ Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 22.

² Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri* (Semarang: Rasail, 2005), 1.

adalah ajakan kepada manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, sekaligus menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.³

Salah satu media dakwah yang mempunyai ruang dan diminati masyarakat adalah film. Film juga dianggap sebagai media dakwah karena mampu menarik *audien* yang menjadi sasarannya, karena memiliki sifat audio visual. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat sehingga penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu seolah-olah mereka merasakan dan berperan dalam film tersebut sehingga film tersebut bisa mempengaruhi audien. Film sebagai media komunikasi massa bisa menjadi suatu tontonan yang menghibur, dan dengan kreatifitas bisa memasukkan pesan-pesan dakwah pada tontonan tersebut. Film juga merupakan media dakwah yang ampuh, bukan hanya untuk menghibur, tetapi juga sebagai media pendidikan dan pencerahan. Film sangat memikat komunikannya karena oprasionalisasi dari film tersebut didahului dengan adanya persiapan yang sangat matang, seperti adanya naskah cerita, *scenario*, *shooting*, dan *acting* dari pemeran utama dan yang lain.⁴

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi visual massa yang dominan karena diyakini mampu menjangkau banyak segmen sosial dan berpotensi mempengaruhi penontonnya. Hal tersebut dikarenakan isi dari pesan yang dibawa oleh film dapat mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan cerita yang dibawa dibalik film dan tidak berlaku sebaliknya. Sedang isi dari film adalah

³ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), 15.

⁴ Tri Susanti Julian, "Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)" (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2021), 3-4.

menangkap realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat kemudian memroyeksikannya kembali ke arah layar lebar.

Film dapat menangkap gejala dan perubahan yang terjadi di masyarakat dan dapat disampaikan kepada masyarakat untuk mendapatkan umpan balik. Film sebagai media komunikasi mengandung berbagai pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Pesan-pesan ini terdiri dari berbagai karakter yang muncul dalam film.⁵

Terdapat berbagai jenis film yang sudah berkembang saat ini, diantaranya sinetron, FTV dan *web series*. Sinetron dan FTV tayang di televisi sedangkan *web series* tayang di internet. *Web series* menjadi jenis film yang lebih diminati karena kemudahannya untuk ditonton. Selain itu, karena tayang di internet maka *web series* dapat ditonton kapanpun tidak terbatas oleh jadwal.

Web series adalah sebuah program acara serial dengan format acara berseri yang terdiri dari beberapa episode dengan durasi minimal dua hingga tujuh menit. *Web series* sendiri dirilis perdana via internet di sebuah medium yang sedang berkembang bernama *web tv*. *Web series* atau yang dikenal dengan film pendek juga merupakan salah satu media komunikasi massa, dikarenakan media komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan dalam jumlah besar, tersebar luas dan memberikan efek tertentu pada khalayak.⁶

Dalam hal ini peneliti mengkaji *web series* “Ustad Milenial 2021 episode 2-3”. yang merupakan seri web Indonesia yang disutradarai oleh Hestu Saputra dan

⁵ Rila Setyaningsih, “Studi Semiotik Sikap Humanis-Religius dalam Trailer Film Ketika Mas Gagah Pergi,” *ETTISAL Journal of Communication* 1, no. 1 (Juni, 2016): 60.

⁶ Riza Ahmad Zaini, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 Di Youtube” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018), 5.

Hanung Bramantyo sebagai *creative producer*. Pemilihan episode 2-3 karena pada episode tersebutlah yang paling banyak mengandung unsur dakwah terutama dalam aspek akidah, syariah, dan akhlak. *Web series* ini dibintangi oleh Arbani Yasiz, Prilly Latuconsina, Yoriko Angeline, dan banyak pemain lainnya. Film yang diproduksi oleh IM-A-GIN-E ini tayang pertama kali mulai 12 April sampai dengan 17 Juni 2021 di WeTV. *Web series* Ustad Milenial memiliki 20 episode. Series ini menceritakan tentang seorang pemuda bernama Ahmad yang baru lulus dari pesantren dan siap melanjutkan pendidikan ke Kairo Mesir. Semua berjalan dengan lancar hingga ayah Ahmad meninggal dan mengamanahkan bisnisnya kepada Ahmad. Ahmad bersama sahabat dan orang-orang di sekelilingnya harus berjuang menjalankan bisnisnya yang hampir bangkrut ditambah lagi ia menghadapi cinta segitiga yang rumit, sambil tetap mengejar mimpinya untuk menjadi seorang ustaz yang bisa menginspirasi banyak orang.

Web series Ustad Milenial mengandung nilai-nilai dan pesan dakwah yang disajikan di dalamnya. Pesan-pesan itu masuk dalam unsur materi dakwah yang merupakan isi ajakan, anjuran, dan ide gerakan dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Dalam *web series* Ustad Milenial terdapat pesan-pesan dakwah yang bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari seperti: aspek akidah, syariah, dan akhlak yang bisa memberikan edukasi kepada masyarakat. Materi dakwah diklarifikasi menjadi tiga hal pokok yaitu aspek keimanan (akidah), aspek budi pekerti (akhlak), dan aspek keislaman (syariah).⁷

Akidah didefinisikan sebagai keyakinan keagamaan yang dianut oleh seseorang dan menjadi dasar semua bentuk aktivitas, sikap, dan pandangan hidup.

⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas,1983), 60.

Istilah akidah identik dengan iman (kepercayaan atau keyakinan). Kata akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab, *jamak* dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki persamaan dengan perkataan *khuluqun*, yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta, dan mahluk yang berarti yang diciptakan. Sedangkan secara terminologi masalah akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau keadaan batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Syariah ialah susunan, peraturan dan ketentuan yang diisyaratkan Tuhan dengan lengkap atau pokok-pokoknya saja supaya manusia mempergunakannya dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan saudara seagama, hubungan dengan sesama manusia serta hubungannya dengan alam besar dan kehidupan.⁸

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, peneliti ingin menguraikan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pesan dakwah aspek akidah dalam film *web series* dengan judul Ustad Milenial 2021 episode 2-3?
2. Bagaimana pesan dakwah aspek akhlak dalam film *web series* dengan judul Ustad Milenial 2021 episode 2-3?
3. Bagaimana pesan dakwah aspek syariah dalam film *web series* dengan judul Ustad Milenial 2021 episode 2-3?

⁸Ibid.,17-22.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Mengetahui pesan dakwah aspek akidah dalam film *web series* dengan judul Ustad Milenial 2021 episode 2-3.
2. Mengetahui pesan dakwah aspek akhlak dalam film *web series* dengan judul Ustad Milenial 2021 episode 2-3.
3. Mengetahui pesan dakwah aspek syariah dalam film *web series* dengan judul Ustad Milenial 2021 episode 2-3.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk pengembangan dari pemahaman studi Komunikasi Penyiaran Islam serta dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang berkaitan dengan ilmu dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Dalam perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian selanjutnya. Dalam masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengemasan nilai-nilai kajian Islam yang menarik dan dapat memberikan motivasi kepada para pelaksana dakwah untuk memanfaatkan media sebagai saluran dakwah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk menghindari terjadinya penafsiran yang ber

beda terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menggambarkan suatu keseluruhan dalam komponen-komponen sehingga dapat mengenali tanda-tanda dari komponen tersebut, hubungannya satu sama lain, dan fungsinya masing-masing dalam suatu kesatuan yang utuh.⁹

2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan. Pesan dakwah harus bersumber pada Al-Quran dan sunnah agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁰

3. *Web Series*

Web series adalah sebuah format acara berseri yang ditayangkan di sebuah media yang sedang berkembang bernama web TV. Series ini dirilis di internet dan merupakan bagian dari televisi web. Di setiap episodenya, *web series* berdurasi minimal sekitar dua hingga tujuh menit. Berbeda dengan sinetron (sinema elektronik) dan novel, sinetron adalah sebuah acara yang tayang di televisi dan membutuhkan beberapa seri atau episode untuk sampai pada akhir cerita.¹¹

⁹ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 53.

¹⁰ Feri Ramanda, "Semiotika Pesan Dakwah Pada Film Web Series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2019), 17.

¹¹ Sumarno Marselli, *Dasar-Dasar Apresiasi Film* (Jakarta: Grasindo, 1996), 23.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu ditujukan untuk mengkaji hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji, penelitian-penelitian tersebut yaitu :

1. Hidayah J.A dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta” Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2020. Penelitian ini berfokus pada simbol-simbol, makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta berdasarkan konsep Roland Barthes dan pesan dakwah yang terkandung dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta bagi kehidupan sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.¹²

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan film Ketika Tuhan Jatuh Cinta, memiliki 8 simbol-simbol yang mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk Tuhan jatuh cinta kepada hambanya yang berkaitan dengan pesan dakwah yang disampaikan dalam film tersebut, yaitu ketaatan terhadap perintah Allah, saling peduli dan tolong menolong, kecintaan terhadap Islam melalui seni lukis, toleransi beragama, kuat dalam menghadapi musibah kematian, kasih sayang ibu kepada anaknya, menghibur keluarga yang tertimpa musibah, bersabar menanti jodoh yang ditakdirkan Allah. Sehingga bisa dimaknai, bahwa film Ketika Tuhan Jatuh Cinta memberikan simbol-simbol yang dikhususkan oleh peneliti tentang pesan-pesan dakwah.¹³

¹² Jam'ah Alfi Hidayah, “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020), 10.

¹³ Ibid., 78.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah J.A dengan penelitian ini yaitu menganalisis isi pesan dakwah pada objek yang diteliti dan metode penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek atau judul yang diteliti dan pendekatan yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan analisis semiotik sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif.

2. Zaini R.A dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Web Series* Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 Di Youtube” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah dalam *web series* ‘Pulang Pulang Ganteng’ episode 3-5 edisi pertama 2016.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis isi.¹⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Web Series* Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di Youtube mengandung tiga kategori isi pesan dakwah yaitu pesan akidah (tentang masalah keimanan) dalam bentuk ajakan untuk memperkuat keimanan. Pesan akhlak (tentang masalah budi pekerti) dalam bentuk ajakan untuk menjaga kerukunan dari keluarga sampai masyarakat, berperilaku baik kepada tetangga dan teman, berbakti kepada suami, berhati-hati disetiap perkataan. Dan terakhir yaitu pesan syariah (tentang keislaman) dalam bentuk mengajak sholat berjamaah secara rutin dan saling mendoakan sesama muslim.¹⁵

¹⁴ Riza Ahmad Zaini, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam *Web Series* Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 Di Youtube” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018), 43-44.

¹⁵ *Ibid.*, 72.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zaini R.A dengan penelitian ini yaitu menganalisis isi pesan dakwah pada objek yang diteliti dan berasal dari web yang sama yaitu *web series* dan jenis pendekatan yang digunakan yaitu analisis isi. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek atau judul yang diteliti dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

3. Wahyudianto A dalam skripsinya yang berjudul “Pesan Dakwah Pada *Web Series* Ramadhan Halal 2016 Karya Muhammad Amrul Ummami Episode 1-4 di Youtube dalam Analisis Semiotika Roland Barthes” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam *web series* Ramadhan Halal 2016 episode 1-4. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan semiotika.¹⁶ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *web series* Ramadhan Halal mengandung tiga kategori isi pesan dakwah yaitu akidah, akhlak dan syariah. Pesan akidah yang terkandung yaitu mengucapkan kata “insyaAllah” yang menandakan salah satu bentuk keyakinan kepada Allah, dan mengharapkan ridho Allah, mengingat Allah ketika mendapatkan musibah, mengucapkan “Astagfirullah” memohon ampunan atas dosa-dosa yang diperbuat baik dosa besar maupun dosa kecil. Pesan akhlak yang terkandung yaitu saling membantu

¹⁶ Amri Wahyudianto, “Pesan Dakwah Pada Web Series Ramadhan Halal 2016 Karya Muhammad Amrul Ummami Episode 1-4 Di Youtube Dalam Analisis Semiotika Roland Barthes” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017), 27-28.

dan tolong menolong sesama manusia. Pesan syariah yang terkandung yaitu pembicaraan tentang pernikahan.¹⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudianto A dengan penelitian ini yaitu menganalisis isi pesan dakwah pada objek yang diteliti dan berasal dari web yang sama yaitu *web series* dan pada metode penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek atau judul yang diteliti dan pendekatan yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan analisis semiotika sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif .

4. Latifah N dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2016.

Fokus penelitan ini yaitu bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika berdasarkan konsep semiotika Roland Barthes dan pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika di tengah latar kehidupan sosial Amerika. Metode penelitian yang dilakukan yaitu analisis kualitatif dengan pendekatan semiotika.¹⁸ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan isi pesan dakwah yang terkandung dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika yaitu pesan syariah dimana syariah dalam Islam berhubungan erat dalam amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan

¹⁷ Ibid., 89-90.

¹⁸ Nurul Latifah, “Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), 10.

antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Film Bulan Terbelah di Langit Amerika juga mendeskripsikan wajah Islam dalam kehidupan sehari-hari dan kewajiban seorang muslim dimanapun berada termasuk ditengah kehidupan dengan non-muslim.¹⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah J.A dengan penelitian ini yaitu menganalisis isi pesan dakwah pada objek yang diteliti dan metode penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek atau judul yang diteliti dan pendekatan yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan analisis semiotika sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif.

5. Muthi'ah S dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban" Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2010.

Fokus dalam penelitian ini adalah pesan dakwah apa yang terdapat pada film Perempuan Berkalung Sorban dan pesan dakwah apa yang paling dominan dalam film Perempuan Berkalung Sorban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan analisis isi kuantitatif.²⁰ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam film Perempuan Berkalung Sorban mengandung tiga kategori isi pesan dakwah yaitu pesan akidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-Nya, iman kepada Rasul-Nya dan iman kepada *qadha* dan

¹⁹ Ibid., 79-80.

²⁰ Siti Muthi'ah, "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010), 6-7.

qadar, pesan syariah yaitu ibadah dan muamalah, sedangkan pesan akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan.²¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muthi'ah S dengan penelitian ini yaitu menganalisis isi pesan dakwah pada objek yang diteliti. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek atau judul yang diteliti dan metode penelitian serta pendekatan yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis isi kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi kualitatif.

²¹ Ibid., 60-61.